

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah salah satu penopang perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti ketika Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi tahun 1997/1998. Perusahaan-perusahaan besar yang diharapkan mampu bertahan ketika itu, ternyata banyak yang gagal. UMKM-lah sebagai sektor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, sumber daya lokal dan proses produksi sederhana yang produknya dijual secara lokal telah mampu membuat UMKM mampu tetap bergerak di tengah terpaan krisis. Kondisi ini mengindikasikan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis, yang dimungkinkan karena UMKM memiliki ciri antara lain struktur organisasi dan tenaga kerja UMKM yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan pasar. Selain itu, kemampuan ini juga menjadi dasar bahwa pengembangan UMKM dapat diprogram utama dalam pembangunan perekonomian masyarakat.

UMKM merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam membangun ekonomi Nasional karna selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM) saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam mengatasi kemiskinan.

Adanya upaya-upaya peningkatan kinerja usaha memunculkan beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhinya, diantaranya adalah keterampilan dan pengalaman dan kemampuan SDM. Dengan memiliki keterampilan dan pengalaman dan kemampuan yang dapat digunakan dalam pekerjaannya maka mereka pun akan siap bekerja karena memiliki keterampilan jika pekerjaan yang dimiliki pengaruh kepada kinerja yang baik maka akan mengarah kepada imbalan yang sesuai.

Usaha kecil menengah (UKM) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di Indonesia, kemampuan UKM untuk tetap bertahan di masa krisis ekonomi adalah bukti bahwa sektor UKM merupakan bagian dari sektor usaha yang cukup tangguh. Terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang belakangan ini memandang penting keberadaan usaha mikro dan kecil. Alasan pertama adalah karena kinerja usaha mikro dan kecil cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, usaha mikro dan kecil sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga adalah karena sering diyakini bahwa usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar.

Fungsi manajemen terdiri dari: Planning, yaitu proses penentuan tujuan, strategi, dan kebijakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, Organizing, yaitu proses pembagian tugas, wewenang, dan sumber daya di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, Actuating, yaitu proses memotivasi, membimbing, dan mengarahkan karyawan dalam rangka mencapai tujuan, Controlling, yaitu fungsi manajemen yang berhubungan dengan prosedur pengukuran hasil kinerja terhadap tujuan perusahaan. Selain itu, pengelolaan yang baik juga dilihat dari beberapa faktor yang diidentifikasi dalam lingkungan internal perusahaan: (1) Sumber Daya Manusia, yaitu suatu proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi kepada karyawan, serta memperhatikan hubungan kerja dengan karyawan, (2) Keuangan, yaitu keputusan investasi dan keputusan pembiayaan, (3) Produksi dan Operasi, yaitu semua aktivitas yang mengubah input menjadi barang dan jasa, (4) Pemasaran, yaitu proses pendefinisian, pengantisipasi, penciptaan, serta pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen akan produk dan jasa. Dalam pengembangan usaha juga melihat lingkungan eksternal perusahaan yang diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memberikan peluang dan ancaman bagi perusahaan. Lingkungan eksternal itu sendiri menurut terdiri dari ancaman pendatang baru, kekuatan tawar-menawar pemasok, kekuatan tawar-menawar pembeli, ancaman produk substitusi, persaingan diantara para anggota industri.

UMKM madu dan kurma sahara merupakan salah satu usaha di Sukoharjo yang bergerak di bidang penjualan makanan dan herbal. Pada awalnya

UMKM madu dan kurma Sahara mengawali usahanya dengan cara mengenalkan produk lewat online, memberikan informasi kepada tetangga dan keluarga, memasang papan nama usaha dan menempelkan label pada produk. Standar dan kualitas produk mampu dipertahankan oleh pemilik UMKM Madu dan Kurma Sahara untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dari prapenelitian yang penulis lakukan pada UMKM Madu dan Kurma Sahara diketahui bahwa saat ini mengalami kendala dalam hal pengelolaan yang masih kurang baik. Hal tersebut sering terlihat dari seringnya kurangnya stok barang yang dipesan konsumen, seringnya keterlambatan dalam mengantar pesanan, kurang pencatatan keuangan.

Kurang baiknya pengelolaan yang dilakukan UMKM Madu dan Kurma Sahara diindikasikan keterampilan dan pengalaman sdm yang masih rendah. Keterampilan merupakan kemampuan yang didapatkan melalui tahap belajar atau pelatihan untuk melakukan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat. Sedangkan pengalaman kerja merupakan waktu yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan frekuensi dan jenis tugasnya.

Berdasarkan prapenelitian yang penulis lakukan di UMKM Madu dan Kurma Sahara Sukoharjo, diketahui bahwa para karyawan belum pernah mendapatkan pelatihan dalam pengelolaan UMKM yang baik dan benar. Di samping itu sebagian besar karyawan merupakan lulusan SMA yang belum

lama menamatkan sekolahnya, sehingga belum memiliki pengalaman kerja yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh keterampilan dan pengalaman sdm terhadap pengelolaan UMKM produk madu dan kurma Sahara di Sukoharjo.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian masalah dan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keterampilan terhadap pengelolaan UMKM produk madu dan kurma sahara di Sukoharjo?
2. Apakah ada pengaruh pengalaman sdm terhadap pengelolaan UMKM produk madu dan kurma Sahara di Sukoharjo?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan dan pengalaman sdm secara bersama-sama terhadap pengelolaan UMKM produk madu dan kurma Sahara di Sukoharjo?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penulis mengambil judul penelitian: “PENGARUH KETERAMPILAN DAN PENGALAMAN SDM TERHADAP PENGELOLAAN UMKM PRODUK MADU DAN KURMA SAHARA DI SUKOHARJO”

C. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah Keterampilan, pengalaman dan pengelolaan UMKM
2. Subyek penelitian ini adalah Karyawan UMKM produk madu dan kurma Sahara
3. Tempat penelitian ini adalah UMKM produk madu dan kurma Sahara Sukoharjo
4. Waktu penelitian ini adalah Tahun 2020.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Ingin mengetahui pengaruh keterampilan terhadap pengelolaan UMKM produk madu dan kurma Sahara di Sukoharjo.
- b. Ingin mengetahui pengaruh pengalaman sdm terhadap pengelolaan UMKM produk madu dan kurma Sahara di Sukoharjo.
- c. Ingin mengetahui pengaruh keterampilan dan pengalaman sdm terhadap pengelolaan UMKM produk madu dan kurma Sahara di Sukoharjo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam mengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam sumber daya manusia yang telah diperoleh di bangku kuliah di dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

b. Manfaat praktis

1) Bagi penulis

Sebagai tempat untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah dan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu khususnya manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia yang telah diperoleh di bangku kuliah.

2) Bagi kampus

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memperlengkap koleksi bacaan yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan merupakan kebijakan kampus sebagai salah satu syarat untuk kelulusan mahasiswa.

3) Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan oleh toko madu dan kurma sahara dalam mengelola UMKM, dan hasil analisis penelitian ini sebagai bahan pertimbangan khususnya sumber daya manusia dalam mengelola UMKM.